

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Mekar Sentosa adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, provinsi Sumatera Utara. Mekar Sentosa mempunyai kode telepon 0621 dan kode wilayah menurut kemendagri 12.76.02.1013. Sedangkan kodeposnya adalah 20616.

Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan ini mempunyai penduduk sebanyak 4341 jiwa dengan 1065 Kepala Keluarga (KK). Dari keseluruhan masyarakat di Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan perempuan lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan Laki-Laki. Berikut tabel masyarakat Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan menurut Jenis Kelaminnya:

Tabel 4. 1 Gender Masyarakat Mekar Sentosa

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	2239
2	Perempuan	2102
Total		4341

Sumber: Data Desa Kelurahan Mekar Sentosa 2016

Dengan jumlah penduduk yang begitu banyak memiliki standart kelulusan masing-masing masyarakat, berikut lulusan masing-masing masyarakat menurut data 2021.

Tabel 4. 2 Pendidikan Masyarakat Mekar Sentosa

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	TK	73
2	SD	2078
3	SMP	813
4	SMA	998
5	DIPLOMA/SARJANA	39
6	Belum Sekolah	34
Jumlah		4341

Sumber: Data Desa Kelurahan Mekar Sentosa 2016

Penduduk Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan menurut beberapa agama, penduduk Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan termasuk kedalam mayoritas pemeluk agama Islam, komposisi Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan menurut moral bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Agama Masyarakat Mekar Sentosa

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	4295
2	Kristen Protestan	46
Total		4341

Sumber: Data Desa Kelurahan Mekar Sentosa 2016

Karena lahannya masih bisa digunakan untuk pertanian, maka pertanian merupakan pendapatan mayoritas penduduk Desa Mekar Sentosa di Kecamatan Rambutan. Selain itu lahannya masih subur dan jaraknya relatif dekat dengan Kota Tebing Tinggi dan Kota Medan. dan tidak jauh dari terminal Kuala Namu Worldwide Air.

Berikut pekerjaan menurut bidang masyarakat Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan:

Tabel 4. 4 Pekerjaan Masyarakat Mekar Sentosa

No	Pekerjaan	Jumlah Jiwa
1	Peternak	22
2	ABRI/POLRI	6
3	Pensiunan	143
4	Karyawan	738
5	Petani	429
6	Buruh	561
7	Lain-Lain	2397
Total		4341

Sumber: Data Desa Kelurahan Mekar Sentosa 2016

Dengan adanya perbedaan rumah tangga yang dikategorikan miskin, sangat miskin, sedang, dan kaya dapat dilihat dengan jelas keadaan keuangan penduduk Desa Mekar Sentosa di Kabupaten Rambutan. mayoritas bekerja di sektor informal, antara lain petani, buruh bangunan, wiraswasta, dan lain-lain di sektor informal.

Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan adalah desa pertanian, dengan begitu penghasilan warga diperoleh dari hasil bertani dan buruh kebun. Dari jumlah Kepala Keluarga yang ada, lebih kurang 327 adalah karyawan perkebunan, selebihnya 738 Kepala Keluarga bermata pencaharian sebagai buruh harian lepas, pedagang dan lainnya.

Dilihat dari nilai penghasilan rata-rata individu Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan, tergolong ke dalam kategori masyarakat yang

kurang mampu dari segi produktif, akibat dari kurangnya pendapatan masyarakat berdampak buruk untuk tingkat pendidikan masyarakat yang rata-rata hanya tamat SD dan SLTP dan tidak sedikit juga yang tamatan SLTA.

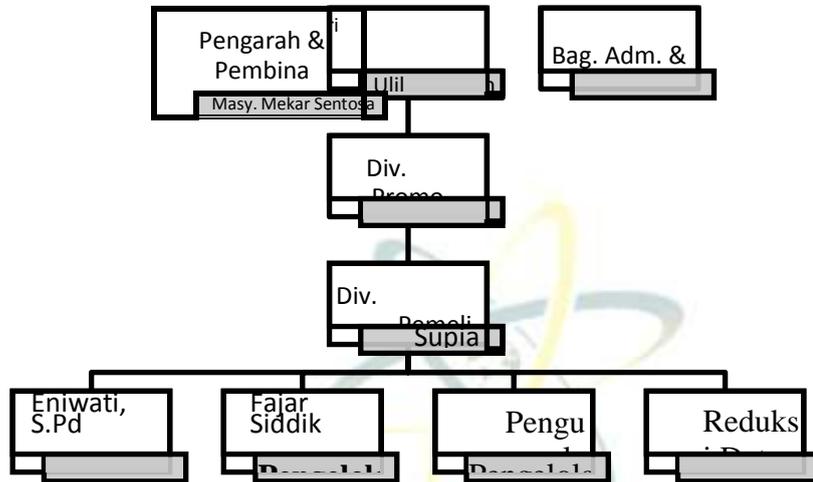
Jika dari segi bangunan untuk tempat tinggal masyarakat, 60% dari bangunan rumah penduduk sudah memiliki bangunan permanen, dan hanya 40% bangunan lainnya yang belum permanen. Dan seluruh bangunan yang belum permanen berlokasi di wilayah Dusun.

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) sebagai pedoman program kerja pemerintah desa, bekerjasama dengan lembaga di tingkat desa, seluruh warga masyarakat, dan pihak-pihak yang berkepentingan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) sebagai template program kerja lima tahun.

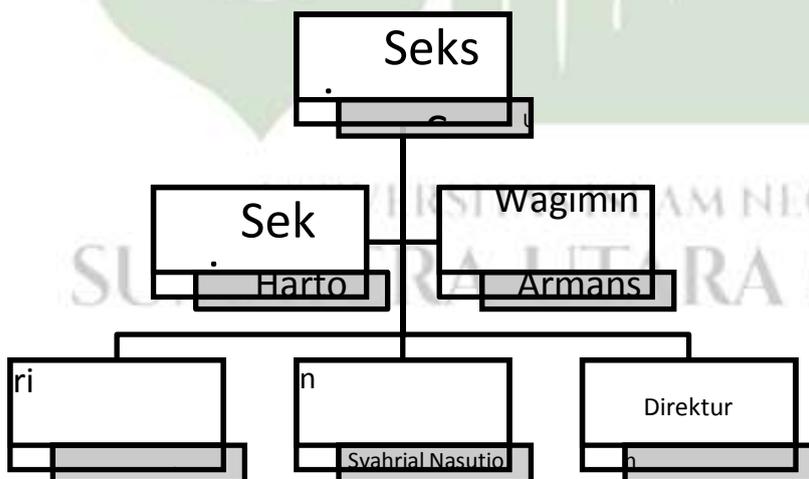
Sebagai pedoman program kerja lima tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) desa diturunkan dari cita-cita yang ingin dicapai oleh seluruh warga Desa Mekar Sentosa di Kabupaten Rambutan ke depan. Arah kebijakan desa Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang disusun setiap lima tahun merupakan aspirasi jangka panjang desa.

Visi dan misi desa didekatkan dengan masyarakat dan realita desa melalui kegiatan ini. Potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi desa dan penduduknya saat ini dan di masa mendatang adalah realita yang dirujuk.

Tabel 4. 5 Struktur Organisasi dan Tata Kerja BS Cahaya Mentos



Tabel 4. 6 susunan Pengurus Pelaksana Konstruksitg



Bersamaan dengan penetapan rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) desa, visi Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan untuk lima tahun kedepan adalah **“Melayani Masyarakat Kelurahan Mekar Sentosa Kecamatan Rambutan Secara Menyeluruh dan Terwujudnya Desa Yang Maju, Mandiri, Sejahtera Maju”**. Visi tersebut memegang pengertian bahwa cita-cita yang akan dicapai dimasa mendatang oleh seluruh warga desa.

Misi desa diturunkan menjadi misi desa. Berbeda dengan visi, misi adalah tujuan jangka pendek yang mendukung tercapainya suatu visi. Dengan kata lain, misi desa merupakan versi yang lebih konkrit dari visi. Perumusan visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi perubahan yang akan datang dari upaya mewujudkan visi desa.

Berikut adalah visi Desa Mekar Sentosa Kabupaten Rambutan yang dikembangkan sesuai dengan visi desa tersebut di atas, dengan mempertimbangkan potensi dan tantangan baik internal maupun eksternal:

- a. Berkomunikasi dengan publik melalui email;
- b. Lakukan latihan peningkatan yang mengatakan yang sebenarnya, bagus, lugas dan bertanggung jawab;
- c. Memanfaatkan berbagai macam bantuan dari otoritas publik kepada individu yang tidak mampu mengelola biayanya;
- d. Mengusahakan agar anggota masyarakat desa terlibat dalam organisasi desa, seperti:

- 1) Kelompok Tani
 - 2) Pendidikan Anak Usia Dini
 - 3) Golongan Pengajian
 - 4) Kebersihan Lingkungan Melalui Program PKK dan Bank Sampah.
 - 5) Karang Taruna
- e. Memberikan dorongan kepada individu/remaja dibagian:
- 1) Olahraga
 - 2) Kesenian
 - 3) Bisnis Tani
 - 4) Ternak
- f. Memberikan kesempatan untuk mengawasi aset-aset sensitif pemerintah kepada vila-vila yang tidak pernah ditawarkan kesempatan untuk membayar;
- g. Mengatasi keluhan dari masyarakat dan melindungi masyarakat;
- h. Terbuka terhadap kritik dan informasi tentang bagaimana dana desa disalurkan.

B. Temuan Khusus

1. Dampak pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program Bank Sampah

Lingkungan yang bersih merupakan suatu situasi dan kondisi lingkungan yang sangat diinginkan oleh banyak orang, karena daerah yang bersih yaitu suatu kondisi dimana kebersihan akan terjaga baik itu untuk kenyamanan maupun kesehatan.

Kebersihan lingkungan juga menjadi hal yang begitu diperhatikan karena kebersihan lingkungan menjadi identitas seseorang apakah seorang tersebut pembersih atau penjorok. Setiap warga negara menginginkan lingkungan yang bersih dan sehat untuk ditinggali. Iklim yang bersih dan sehat juga merupakan salah satu sumber daya fundamental yang sangat penting bagi peningkatan manusia di Indonesia karena sifat iklim sangat mempengaruhi kepuasan pribadi manusia. individu.

Di Indonesia, persoalan sampah bukanlah hal baru; namun volume sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan keterbatasan lahan untuk pembuangan akhir memerlukan penyelesaian segera. Sampah akan berakhir di TPA jika tidak ada tindakan untuk menguranginya, yang pada akhirnya akan merugikan masyarakat. dan lingkungan. Limbah pencemaran udara, tanah, dan air juga dapat menjadi sumber penyakit bagi manusia.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah (UUPS) menjabarkan salah satu cara yang ditempuh pemerintah untuk mengatasi dan mengelola permasalahan sampah. Dalam UUPS tersebut dijelaskan bahwa pengurangan sampah dan pengelolaan sampah berjalan beriringan. Membatasi timbunan sampah dan daur ulang sampah adalah salah satu layanan yang diberikan oleh pengelola sampah yang bersangkutan. Memilah sampah menjadi beberapa kelompok dan memisahkannya sesuai jenisnya, memindahkan sampah dari sumber ke tempat penampungan sementara, dan terakhir ke lokasi pengolahan akhir, adalah semua langkahnya dalam tujuan penggunaan dan penanganan limbah.

Gagasan bank sampah merupakan salah satu pilihan yang diajukan untuk mengatasi persoalan sampah di berbagai wilayah Indonesia. Membusuk sampah, memilah sampah, memanfaatkan sampah, mendaur ulang sampah, dan mengumpulkan sampah adalah 5 M dari konsep bank sampah. Dari gagasan bank sampah, diperlukan dukungan daerah setempat untuk secara efektif mengambil bagian dalam mendorong pengelolaan sampah, yang penting untuk pemeliharaan asosiasi pengelolaan sampah.

Maka dari itu untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan lingkungan yang asri, masyarakat harus memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan mereka agar terhindar dari lingkungan yang jorok dan tidak sehat untuk kehidupan mereka sehari-hari.

Kebersihan lingkungan harus dilakukan setiap hari agar tidak adanya sampah yang menumpuk dilingkungan masyarakat dan tidak menumpuk dilingkungan masyarakat. Jika sampah sudah menumpuk maka masyarakat akan hidup dilingkungan yang berbau yang tidak sedap bahkan menimbulkan penyakit.

Pengelolaan limbah yang buruk, peningkatan penggunaan material yang tidak dapat didegradasi oleh alam, peningkatan jumlah dan penggunaan kendaraan pribadi dan kendaraan yang tidak laik jalan, serta operasi industri yang tidak dikelola dengan baik hanyalah beberapa dari sekian banyak aktivitas manusia yang berdampak buruk. berdampak negatif terhadap kualitas lingkungan. Kualitas lingkungan juga dipengaruhi oleh kelemahan birokrasi, penegakan hukum, kelembagaan, serta tata ruang dan wilayah yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan.

Kondisi lingkungan diperparah dengan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke selokan atau sungai, yang dapat mengakibatkan sungai meluap atau banjir tiba-tiba. Padahal, banyak bangunan yang tidak memfungsikan saluran pembuangan sehingga air tidak mengalir secara teratur atau sistem pembuangan limbah tidak berfungsi karena banyaknya sumbatan.

Beberapa dampak yang dihasilkan dalam program bank sampah ini adalah, berikut penjelasannya:

a. Mengurangi Pencemaran Lingkungan

Proses untuk menjaga lingkungan, masyarakat dihimbau untuk menjaga kebersihan lingkungannya dari sampah, karena dengan menjaga kebersihan lingkungan maka kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik dan terhindar dari penyakit.

“Kalau dulu itu kita sering kali mencium aroma-aroma yang tidak sedap, karena tukang sampah disini kan datangnya bisa 2 kali seminggu bahkan pernah sampai 1 kali seminggu, sedangkan sampah rumah tangga setiap hari terus bertambah terlebih lagi sampah basah ibu-ibu yang habis masak itu pasti bau kali jika dibiarkan 3-4 hari sehingga karena adanya program bank sampah ini ibu-ibu disini jadi ada kegiatan tambahan yang bisa memberikan dampak positif serta kami itu bisa jauh lebih peduli dengan sampah-sampah yang kadang bisa menumpuk dan menimbulkan aroma yang tidak sedap.”³⁰

³⁰ Wawancara dengan Ibu Nuruk Wahida, Masyarakat Mekar Sentosa, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Pukul 08.00 Wib.

Banyak dari masyarakat yang merasakan dampak dari menabung dibank sampah salah satunya adalah kebersihan dilingkungan mereka, kebersihan lingkungan masyarakat menjadi lebih enak dipandang karena mereka bisa bergerak bebas dengan suasana yang indah untuk dipandang dan tidak memiliki aroma yang tidak menyenangkan/ bau tidak sedap.

Kebersihan lingkungan juga berdampak terhadap masyarakat, karena banyak dari masyarakat yang merasa nyaman apabila ada orang-orang yang ingin berkunjung ke lingkungan masyarakat tersebut maka akan menimbulkan kesan yang sangat baik dan bagus untuk mereka.

Kebersihan lingkungan juga menjadi hal yang menjadi nilai utama dalam lingkungan masyarakat, apabila kebersihan lingkungan dimasyarakat jorok maka lingkungan tersebut tidak akan bisa menjadi lingkungan yang sehat dan nyaman untuk dihuni.

Mengurangi pencemaran lingkungan karena sampah memiliki banyak sekali dampak yang baik untuk masyarakat yang tinggal didalam suatu daerah, karena jika pencemaran lingkungan terjadi maka akan menyebabkan banyak sekali masalah seperti banjir, sampah menumpuk dan menimbulkan aroma yang tidak sedap.

Lingkungan yang bersih nantinya akan menghidupkan kehidupan yang aman damai dan sejahtera, kehidupan berumah tangga juga

menjadi lebih baik dan pendidikan juga akan semakin bagus karena lingkungan yang bersih.

Proses pencemaran lingkungan dimasyarakat Mekar Sentosa masih saja ada yang melakukan karena mereka tidak mau ribet dalam memisahkan sampah organik maupun non organik. Terlebih lagi masyarakat Mekar Sentosa masih ada juga yang enggan untuk menabung dibank sampah karena menurut mereka hal itu sama saja dilakukan.

Akibat masyarakat yang tidak terlalu peduli terhadap lingkungan sehingga dalam penanggulangan pencemaran lingkungan sedikit terhambat dan sangat sulit dalam menanggulangi pencemaran lingkungan di Mekar Sentosa.

b. Mengurangi Timbunan/Volume sampah

Mengurangi volume sampah juga menjadi salah satu dampak yang begitu baik dalam proses bank sampah ini, karena di beberapa tempat pembuangan sampah masih begitu banyak sampah yang menumpuk dan seluruh sampah menyatu baik itu sampah organik maupun an-organik.

Karena penumpukan sampah yang begitu banyak dapat mengganggu aktivitas masyarakat. Walaupun tempat pembuangan sampah itu jauh dari pemukiman masyarakat namun aromanya masih bisa tercium oleh masyarakat yang bisa mengganggu indra penciuman masyarakat.

“Program yang kita buat ini sebenarnya sudah lama sekali ingin kita realisasikan, namun terkendala dengan biaya serta relawan yang ingin memberikan edukasi kepada masyarakat serta relawan yang bisa mengumpulkan masyarakat untuk ikut andil dalam program bank sampah ini. Seiring berjalannya waktu kita coba perlahan sambil mengumpulkan secara pribadi dari rumah kerumah yang membuat masyarakat itu sadar bahwa sampah itu bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat serta dengan menabung di bank sampah masyarakat juga bisa mengurangi timbunan sampah didepan rumah mereka ataupun sampah yang membelludak ditempat pengumpulan sampah”³¹

Sehingga fungsi dari bank sampah ini adalah agar masyarakat bisa memisahkan sampah organik maupun an-organik agar proses pengolahan sampah jauh lebih mudah dan tidak menggunakan banyak waktu dalam proses pengolahannya. Jika proses pengolahan sampah bisa menggunakan waktu yang sedikit maka penumpukan sampah juga tidak akan terlalu banyak dan menimbulkan aroma yang tidak sedap.

Beberapa kasus yang sering dijumpai dimasyarakat adalah ketidakpahaman ataupun kemalasan masyarakat untuk membedakan sampah organik maupun an-organik sehingga proses pengumpulan sampah menjadi lambat dan membutuhkan banyak waktu, maka dari itu masyarakat harus membedakan mana sampah organik maupun an-organik sehingga pengelola bank sampah ataupun tempat pembuangan akhir tidak membutuhkan waktu yang lama untuk pengelolaannya.

³¹ Wawancara dengan Ibu Syahraini, Pengelola Bank Sampah di Mekar Sentosa, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Pukul 10.00 Wib.

Akibat kurangnya armada dari relawan Bank Sampah terkadang tumpukan sampah masih terjadi lingkungan masyarakat, hal tersebut yang membuat masyarakat enggan untuk menabung di bank sampah ataupun memisahkan sampah mereka baik itu organik maupun anorganik.

Sehingga dalam kasus ini bank sampah sangat memerlukan orang-orang yang peduli terhadap lingkungan dan mau bekerja kotor dalam mengumpulkan ataupun mengutip sampah yang ada di masyarakat Mekar Sentosa.

c. Lingkungan Bersih dan Sehat

Penyakit akan timbul apabila kebersihan lingkungan tidak bisa terjaga dengan baik, namun juga sebaliknya, masyarakat akan menjadi orang-orang yang terjauh dari penyakit apabila mereka menjaga kebersihan lingkungan mereka.

“Dulu sebelum ada Bank Sampah kami sering kali mencium aroma yang tidak sedap, kadang bisa mengganggu anak-anak untuk beraktifitas seperti bermain belajar, bahkan anak-anak bisa menjadi sakit karna mereka sering main-main didekat tempat sampah itu. Sehingga ketika ada program bank sampah ini, kebersihan lingkungan menjadi jauh lebih baik lagi dan lingkungan yang sehat menjadikan keluarga jadi lebih tenang untuk membiarkan anak-anak bermain di lingkungan masyarakat Mekar Sentosa”³²

Kebersihan lingkungan dalam suatu masyarakat juga menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan, sehingga masyarakat perlu diberikan edukasi agar mereka bisa menjaga lingkungan mereka. Jika

³² Wawancara dengan Ibu Sri Ramadhani, Masyarakat Mekar Sentosa, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Pukul 08.30 Wib.

lingkungan dimasyarakat bersih maka kecil kemungkinan mereka akan terkena penyakit.

Begitu juga sebaliknya apabila masyarakat tidak bisa menjaga lingkungannya dengan bersih kemungkinan besar penyakit akan datang kemereka sehingga mengganggu aktivitas masyarakat. Kebersihan lingkungan juga menjadi suatu hal yang wajib didalam Islam. Karena didalam Islam tidak boleh memiliki sifat malas untuk melakukan hal yang positif.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang harus diperhatikan secara serius, karena kebersihan lingkungan menjadi faktor penting dalam kemajuan pendidikan. Jika lingkungan terjaga dengan kebersihannya, maka anak-anak akan lebih leluasa bermain dan mempelajari sesuatu.

Suatu daerah atau lingkungan jika tidak bisa menjaga kebersihan lingkungannya maka sulit untuk lingkungan tersebut melahirkan anak-anak yang cerdas dan memiliki kepribadian yang pembersih.

Masyarakat juga perlu diberikan edukasi untuk memahami bagaimana menjaga kebersihan agar mereka bisa menjadi orang-orang yang peduli terhadap lingkungannya, walaupun tempat pembuangan akhir sampah jauh dari rumah masyarakat, maka masyarakat harus tetap peduli dengan kebersihan lingkungan mereka.

Jika satu orang berfikiran positif dan lebih mementingkan kebersihan dan kesehatan lingkungan maka mereka sudah melakukan perubahan kecil didalam hidupnya yang nantinya bermanfaat untuk diri mereka sendiri maupun orang lain yang ada dilingkungannya. Perubahan kecil harus dilakukan dari diri kita sendiri baru kita bisa membantu orang untuk merubah *Mindset* mereka tentang kebersihan.

Masyarakat Mekar Sentosa masih ada beberapa orang yang kurang peduli terhadap lingkungannya, terkadang akibat dari kesibukan sehari-hari mereka sehingga mereka tidak terlalu peduli terhadap kebersihannya.

d. Mendidik Masyarakat untuk Semakin Peduli Dengan Lingkungan

Jika didalam suatu masyarakat memiliki jiwa kebersihan yang baik, maka lingkungan tersebut akan lebih mudah untuk maju dan melakukan perubahan dengan baik. Kepedulian masyarakat akan lebih bermanfaat dan berguna jika mereka mengajak orang lain untuk lebih peduli lagi dengan sampah.

“Dalam hal ini kita mau memperbaiki pola pikir masyarakat yang hanya ingin membuang sampah saja, jadi kita ingin masyarakat itu jauh lebih peduli dengan kebersihan lingkungan ini, kita mau masyarakat jauh lebih peduli dengan sampah mereka dan bisa memisahkan mana sampah organik maupun an-organik.”³³

³³ Wawancara dengan Ibu Raihan Fadhillah, Masyarakat Mekar Sentosa, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Pukul 10.30.00 Wib.

Dimulai dari keluarga terde'kat yang tinggal satu rumah dengannya, maka mereka sudah melakukan perubahan kecil dari keluarga mereka sendiri. Dalam mengedukasi masyarakat tentang sampah ini harus memiliki kesabaran dan ketekunan.

Masyarakat yang mudah menyebarkan kebaikan dan mudah memahami sesuatu tentang manfaat menajag kebersihan lingkungan akan menjadi masyarakat yang pintar dalam kebersihan dan menjaga lingkungan.

Pendidikan yang bisa diambil masyarakat dari bank sampah ini adalah bagaimana manfaat dari menjaga kebersihan didalam diri sendiri dan menjaga lingkungan tetap bersih dan nyaman didalam berkehidupan bermasyarakat.

Kepedulian masyarkat dengan sampah menjadi faktor yang begitu luar biasa untuk kepentingan bersama, dengan perdulinya masyarakat bisa membuat lingkungan menjadi bersih dan indah dipandang mata dan enak dalam beraktivitas dilingkungan yang bersih.

Banyak dari masyarakat yang sudah memahami pemahaman tentang sampah, hanya saja dalam aksinya mereka tidak mau melaksanakannya. Kegiatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap lingkungan mereka. Walaupun dalam pemahaman tentang sampah mereka baik namun dalam aksi menjada kebersihan

lingkungan masyarakat Mekar Sentosa masih saja belum bisa maksimal.

e. Manambah Wawasan Masyarakat Tentang Sampah

Wawasan masyarakat akan bertambah lagi dikarenakan adanya kegiatan bank sampah ini. Beberapa individu yang menabung bank sampah menjadi lebih aktif lagi dalam mengumpulkan dan memisahkan sampah-sampah organik maupun organik.

Wawasan masyarakat juga semakin luas dengan adanya bank sampah ini, terlebih lagi bank sampah ini mengadakan *Workshop* pelatihan untuk masyarakat untuk menambah wawasan masyarakat tentang sampah dan manfaat sampah.

“Kami jadi lebih paham dan menambah wawasan, salah satunya kami itu jadi lebih tau secara spesifik sampah organik maupun an-organik, uda gitu kami bisa membuat suatu karya seni yang bisa kami jual dari pengolahan sampah ini”³⁴

Masyarkat juga diberikan edukasi tentang pemanfaatan sampah menjadi suatu karya seni yang mempunyai nilai jual. Dan beberapa masyarkat juga diberikan edukasi tentang sampah-sampah organi, sampah an-organik. Bahkan masyarakat juga diberikan edukasi tentang sisa makanan yang bisa dijadikan pupuk untuk tanaman mereka.

Pemahaman-pemahaman yang diberika kemasyarakat bukan hanya mengarahkan mereka untuk menabung ke bank sampah saja,

³⁴ Wawancara dengan Ibu Lilis Suryani, Masyarakat Mekar Sentosa, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Pukul 09.00 Wib.

tetapi masyarakat juga diberikan pemahaman memanfaatkan sampah-sampah organik yang dapat mereka rubah menjadi pupuk ataupun sampah yang bisa mereka buat menjadi suatu karya seni.

Pemahaman masyarakat semakin luas dengan adanya bank sampah ini juga menambah minat mereka untuk menjaga lingkungan tetap bersih namun mereka juga mendapatkan manfaat dalam segi ekonomi, kesehatan dan kebersihan lingkungan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

f. Menambah Penghasilan Masyarakat

Seperti yang dijelaskan pada point sebelumnya, masyarakat diberikan edukasi tentang pemanfaatan sampah menjadi suatu karya seni yang mempunyai nilai jual, beberapa masyarakat juga menjadikan sampah menjadi sebuah seni seperti merubah botol plastik menjadi vas bunga ataupun botol kemasan menjadi bunga yang dicat dengan cat air.

Karya-karya seni yang diciptakan masyarakat menjadi suatu karya yang bernilai bisa mereka jual kepada masyarakat sekitar ataupun keluar kota jika memiliki nilai karya seni yang tinggi dan unik dipandang, jika suatu karya seni tersebut indah dan sangat layak untuk dijual maka besar kemungkinan memiliki nilai jual yang tinggi dan bisa dijual keluar kota.

“Hasil pengolahan sampah ini yang paling sering dibuat ya pupuk kompos karna ibu-ibu kan setelah mengurus suami dan anak gak ada kerjaan lagi dirumah, makanya sambil mengisi waktu luang kita buat pupuk kompos nanti kita jadikan pupuk untuk tanaman

diluar, kalau kesenian dari sampah biasanya kita jual dipasar-pasar atau disekolah-sekolah. Kadang ya anak-anak disuruh menjual keteman-teman dan gurunya jadi bisa dapat uang tambahan”³⁵

Pendapatan masyarakat juga bukan hanya dari karya seni yang mereka buat dengan hasil kerja mereka sendiri, ketika masyarakat menabung di bank sampah mereka juga akan mendapatkan imbalan unag ataupun belanja gratis di bank sampah.

Dengan adanya program bank sampah ini masyarakat sedikit mulai sedikit peduli dengan lingkungan, selain mereka bisa mendapatkan keuntungan dari kebersihan lingkungan, mereka juga mendapatkan rezeki sebagai uang tambahan untuk kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan mereka.

Program bank sampah ini terus berlanjut dan memberikan masyarakat pilihan untuk menabung atau hanya sekedar memberikan sampah mereka ke bank sampah. Kegiatan bank sampah ini juga dilakukan secara keliling kampung.

Hal ini dilakukan karena jika ada individu yang tidak sempat hadir ke bank sampah karena kerja maka bank sampah datang kerumah-rumah warga untuk mengumpulkan sampah mereka dan mencatat seberapa banyak masyarakat menggabungkan sampah dan menabungnya di bank sampah.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Citra, Masyarakat Mekar Sentosa, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Pukul 09.00 Wib.

Kebutuhan masyarakat Mekar Sentosa sudah dikatakan bisa terbantu dari pembagian ha sil yang dibuat oleh bank sampah, hanya saja dalam pemenuhan kebutuhan warga masih belum dapat terpenuhi dengan baik dari program bank sampah ini.

Tabel 4. 7 Matriks Wawancara

No	ID	Pertanyaan	Jawaban	Identifikasi
1	M2	Apa yang menjadikan anda tergerak untuk menabung di Bank Sampah?	“Saya mau menciptakan kebersihan lingkungan, dan saya mau lingkungan di Mekar Sentosa jauh lebih bersih dan sehat terutama di rumah saya sendiri” ³⁶	Kebersihan lingkungan merupakan salah satu keinginan semua orang dalam lingkungannya, sehingga dalam melakukan aksi nyata dalam menjaga kebersihan memerlukan jiwa yang berpendirian teguh terhadap kebersihan.
2	S	Bagaimana Dampak yang dihasilkan dari program Bank Sampah Ini?	“Dampaknya banyak dan sangat menguntungkan bagi kami para ibu-ibu dan keluarga, terutama pada lingkungan yang bersih dan sehat. Terlebih lagi untuk kebutuhan perekonomian, kami sering membuat kerajinan tangan dari sampah sehingga kami bisa membuat sesuatu yang bernilai menjadi penghasilann.” ³⁷	Dengan adanya program bank sampah ini setidaknya bisa mengurangi sampah yang menumpuk dilingkungan masyarakat Mekar Sentosa.
3	RF	Apa saja yang sering dibuat menjadi kerajinan tangan dari pengolahan sampah ini?	“Kerajinan tangan yang sering dibuat itu adalah vas bunga dari botol aqua, karena itu buatnya tidak terlalu susah dan bisa menjadi berbagai macam bentuk vas yang cantik.” ³⁸	Kerajinan tangan merupakan salah satu metode yang dilakukan oleh bank sampah untuk menarik minat masyarakat agar bergabung dan peduli terhadap kebersihan lingkungan.

³⁶ Wawancara dengan Bapak Rahmat, Masyarakat Mekar Sentosa, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Pukul 11.00 Wib.

³⁷ Wawancara dengan Ibu Lilis Suryani, Masyarakat Mekar Sentosa, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Pukul 09.00 Wib.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Citra, Masyarakat Mekar Sentosa, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Pukul 09.00 Wib.

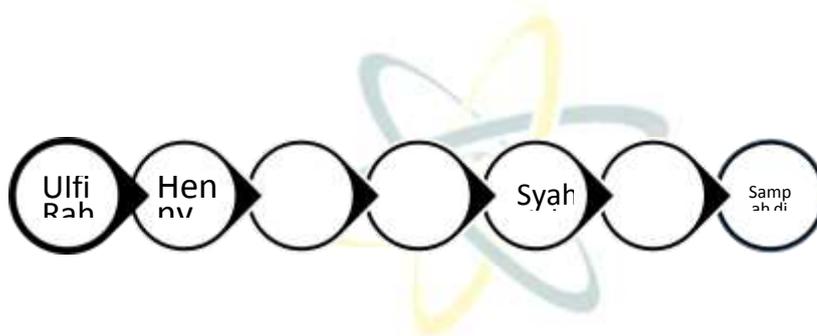
4	M1	Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam program bank sampah ini?	“Untuk saat ini kita masih kewalahan dengan pengutipan sampah kerumah warga. Karena dari banyaknya masyarakat yang menabung di bank sampah, kami sedikit kewalahan untuk memproses sampah-sampah tersebut.	Pengetahuan yang baik masyarakat Mekar Sentosa masiih belum bisa dikatakan berkembang, karena <i>Act of Service</i> mereka terhadap sampah masih kurang dan tidak terlalu peduli dengan kebersihan lingkungan.
5	M4	Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam menghadapi bank sampah ini?	“Untuk saat ini kami masih bingung dengan pengutipan sampah yang dilakukan oleh bank sampah, karena pernah sewaktu-waktu sampah itu sama sekali tidak diambil sampai seminggu, akibatnya timbul genangan air yang menyimpan nyamuk-nyamuk. Jadi kita sedikit khawatir sehingga kita terkadang memberikan sampah-sampah tersebut ke tukang sampah.	Aksi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan membedakan sampah organik dan an-organik masih kurang sehingga mereka masih diaktakan belum bisa menjaga kebersihan lingkungan dengan baik.

Sumber: Hasil Wawancara Peneliti

2. Proses pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program Bank Sampah

Sampah

Dalam melakukan kegiatan bank sampah ini memerlukan tahap-tahap yang nantinya akan dijual ke Bank Sampah. Berikut langkah-langkah dalam proses bank sampah.



Gambar 4. 1 Proses Pengelolaan Lingkungan oleh Bank Sampah

Bisa dilihat dari struktur perencanaan yang dilakukan oleh bank sampah, awal mulanya masyarakat disuruh membedakan sampah organik maupun an-organik. Sebelumnya masyarakat sudah diberikan edukasi mana-mana saja sampah organik dan mana saja sampah An-organik. Jadi masyarakat dianjurkan memiliki dua tempat sampah agar mereka bisa meletakkan sampah organik dan an-organik pada tempatnya.

Rasulullah SAW berkata untuk membersihkan segala sesuatu karena Islam dibangun atas kebersihan, Seperti dalil berikut:

نَظِيفٍ كُلِّ إِلَّا الْجَنَّةَ يَدْخُلُ وَلَنْ النِّظَافَةَ عَلَى الْإِسْلَامِ بَنَى تَعَالَى اللَّهُ فَإِنْ اسْتَطَعْتُمْ مَا بِكُلِّ تَنْظَفُوا

Artinya: “Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah ta'ala membangun Islam ini atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih” (HR Ath-Thabrani).

Dari ayat diatas bisa kita simpulkan bahwa kebersihan lingkungan merupakan salah satu yang sangat dianjurkan dalam Islam, dan Allah SWT juga menyuruh kita sebagai umat manusia agar bisa membersihkan sesuatu yang jorok menurut kita dan tidak memandang tempat dimana kita berdiri.

Gambar 4. 2 Foto Bersama Pemilik Bank Sampah



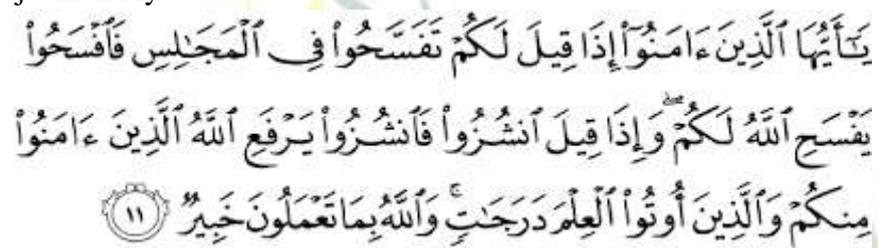
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Adapun tujuan dari pemilahan sampah organik dan an-organik ini adalah agar dalam proses pengolahan sampah di bank sampah akan menjadi lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama, sehingga tidak terjadi penumpukan sampah di bank sampah dan tidak mencemarkan lingkungan. Adapun proses bank sampah ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilahan Sampah Oleh Masyarakat

Masyarakat Mekar Sentosa diberikan edukasi dalam membedakan mana sampah organik dan mana sampah an-organik, sehingga dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Mekar Sentosa tentang sampah organik dan an-organik pengelola bank sampah melakukan workshop terbuka untuk umum dengan tujuan agar pemahaman masyarakat tentang sampah semakin terbuka.

Pemahaman sesuatu yang baru merupakan hal yang harus kita lakukan untuk pengembangan diri, seperti firman Allah dalam Q.S Al-Mujadillah Ayat: 11.



يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang- lapanglah dalam majelis', lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadalah [58]: 11).

Dari ayat diatas sudah dikatakan bahwa kita diharuskan untuk menambah wawasan kita agar kita menjadi orang yang tidak merugi, dalam ayat diatas juga sudah dikatakan bahwa orang yang berlapang- lapang/ mudah dalam belajar sesuatu maka termasuk orang-orang yang beriman.

2. Penyerhan ke Bank Sampah

Kemudian tahap kedua adalah penyerahan ke bank sampah, masyarakat akan diberikan akses dalam penyerahan sampah mereka ke bank sampah, karena pada dasarnya banyak masyarakat tidak sempat menuju kebank sampah untuk menyerahkan sampah mereka, maka dari itu bank sampah menyediakan akses untuk menjemput sampah kelingkungan masyarakat.

Namun jika ada masyarakat yang ingin datang langsung ke bank sampah dipersilahkan dan hal ini juga membantu bank sampah dalam proses pengumpulan sampah yang sudah dikumpulkan oleh masyarakat.

3. Penimbangan Oleh Bank Sampah

Selanjutnya adalah penimbangan sampah yang akan dilakukan bank sampah baik itu ketika menjemput sampah ke lingkungan masyarakat ataupun masyarakat datang langsung ke bank sampah kemudian mencatat seberapa banyak masyarakat menabung sampah di bank sampah, nantinya masyarakat bisa mengambil uang atau ingin berbelanja di bank sampah seperti kebutuhan pokok mereka.

Bank sampah juga tetap menerima masyarakat yang bisa mengantarkan langsung menuju ke bank sampah untuk menyerahkan sampahnya sekaligus bagi masyarakat yang ingin mengetahui program dan proses pendaur ulangan sampah di bank sampah.

Masyarakat Mekar Sentosa yang sudah mengumpulkan sampah, maka selanjutnya mereka menyerahkan hasil kutipan mereka kepada

bank sampah atau jika masyarakat Mekar Sentosa tidak sempat mengantarkannya, maka pihak bank sampah akan menjemput kerumah warga untuk mengambil sampah yang sudah diberikan.

Dalam hal ini pihak pengelola bank sampah harus lebih cekatan dan lebih memperbanyak armada untuk membantu pengumpulan sampah dilingkungan Mekar Sentosa. Sehingga dalam pengumpulan sampah yang sudah dikumpulkan oleh masyarakat tidak terlambat ataupun menimbulkan tumpukan sampah yang bisa menimbulkan penyakit.

Masyarakat juga seharusnya memahami kondisi bank sampah yang kewalahan dalam mengutip dan menimbang sampah yang sudah dikumpulkan oleh masyarakat Mekar Setosa, sehingga perlunya kesadaran diri masyarakat Mekar Sentsa agar mereka membantu meringankan pekerjaan pihak bank sampah.

Gambar 4. 3 Proses Penimbangan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

4. Pencatatan Hasil Sampah Masyarakat dan Penyimpanan

Setelah mengumpulkan dan menimbang serta mencatat sampah-sampah yang ada di masyarakat, maka selanjutnya adalah mengumpulkan dan menyatukan sampah-sampah tersebut di gudang penyimpanan bank sampah. Nantinya sampah-sampah ini akan dikumpulkan dan akan dijual ke tempat sampah yang nantinya akan dikelola ulang untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat.

5. Penjualan Hasil Sampah

Selanjutnya bank sampah akan mengumpulkan sampah-sampah yang sudah dikutip dari masyarakat dan menjual sampah tersebut ketika sudah mencapai batas yang ditentukan oleh bank sampah, adapun tujuan bank sampah ini menyimpan sampah tersebut di gudang adalah untuk mengurangi biaya transportasi dan ketika dalam pembagian hasilnya nanti, masyarakat bisa melihat langsung dan menerima dalam skala uang yang besar.

Dalam hal ini masyarakat dianjurkan untuk tetap menjaga kebersihan karena orang yang menjaga kebersihan akan menjadi orang-orang yang beruntung dan Allah sangat menyukai orang-orang yang menjaga kebersihannya, seperti dalil berikut yang mengatakan

Bahwa :

جَوَادٌ، كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ، نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ، إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ
فَنَظِّفُوا أَفْنِيَتَكُمْ، يُحِبُّ الْجُودَ

Artinya: “Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu”(HR Tirmizi).

Gambar 4. 4 Proses Pendataan Masyarakat Yang Menabung di Bank Sampah



Sumber: Dokumentasi Peneliti

6. Pembagian Hasil

Setelah menjual hasil sampah yang ditabung ataupun dikumpulkan oleh masyarakat, maka bank sampah akan membagi hasil jual sampah mereka kepada masyarakat atau masyarakat dapat berbelanja kebutuhan pokok yang sudah dibelanjakan oleh bank sampah.

Proses selanjutnya adalah bank sampah menjual hasil sampah yang dikumpulkan masyarakat ketempat penjualan sampah untuk didaur ulang, lalu hal terakhir adalah pihak bank sampah akan membagikan hasil penjualan kepada masyarakat Mekat Sentosa.

Menjual sampah yang sudah dikumpulkan digudang, nantinya akan dicatat berapa besar mereka akan masyarakat Mekar Sentosa dapatkan dari hasil kerjaan mereka.

Gambar 4. 5 Muat Sampah Untuk Dibawa/Dijual oleh Bank Sampah



Sumber: Dokumentasi Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN